

# **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATERI CIRI KHUSUS MAKHLUK HIDUP DI SD**

**Hendrik Gunawan**

SD Negeri 19 Kubu

*e-mail:* hendrikgunawan12@guru.belajar.id

## **Abstrak**

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan belajar mengajar di kelas pada umumnya cenderung monoton. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kreativitas dalam mengembangkan model pembelajaran yang terdapat pada buku cetak. Namun, kegiatan pembelajaran tidak didominasi oleh guru. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kelompok belajar siswa. Meskipun demikian, hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang merupakan fokus dalam tema pembelajaran masih tergolong rendah. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian tindakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan pembelajaran berdiferensiasi kelas VI Sekolah Dasar Negeri 19 Kubu Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, observasi langsung dan tes. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi yaitu siklus I 75,5%, siklus II 85,5%. Dengan demikian, model pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

***Kata Kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran Berdiferensiasi, Ciri Khusus Makhluk Hidup***

## ***Abstract***

*Based on observation results, teaching and learning activities in class generally tend to be monotonous. This is caused by a lack of creativity in developing learning models contained in printed books. However, learning activities are not dominated by the teacher. This is demonstrated by the existence of student study groups. However, student learning outcomes in subjects which are the focus of the learning theme are still relatively low. Therefore, action research is needed to solve this problem. This research aims to describe how to improve student learning outcomes in learning Natural Sciences using differentiated learning in class VI of the 19 Kubu State Elementary School, Kubu Raya Regency. The research method uses descriptive methods. The form of research is collaborative classroom action research. The research was carried out in three cycles consisting of planning, implementation, observation and reflection stages. Data collection techniques were documentation techniques, direct observation and tests. Student learning outcomes using the differentiated learning model were cycle I 75.5%, cycle II 85.5% %. Thus, differentiated learning models can improve student learning outcomes.*

***Keywords: Learning Outcomes, Differentiated Learning, Special Characteristics of***

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif ini memberikan dampak interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. Proses pembelajaran dinyatakan sebagai kegiatan yang bernilai edukatif karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan tersebut diarahkan kepada pencapaian tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilaksanakan. Proses belajar merupakan faktor utama yang menentukan prestasi pendidikan. Pembelajaran adalah proses sinergis yang melibatkan interaksi faktor manusia, sumber daya, infrastruktur, alat, dan metodologi untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Hikayat et al., 2020). Belajar adalah suatu proses kognitif yang melibatkan fasilitasi dan keterlibatan dalam kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk membangun suasana yang kondusif bagi pembelajaran yang berhasil dan menyenangkan (Dewi, 2020). Pembelajaran adalah kumpulan peristiwa yang kompleks dan terorganisir. (Fredriksen, 2021).

Hamdan & Khader (2015); menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademik siswa, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif yang memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari siswa dan bagaimana mereka akan dinilai. Sebagai sebuah produk akhir dari proses pembelajaran, hasil belajar dinilai dapat menunjukkan apa yang telah siswa ketahui dan kembangkan. Selain itu Hasil belajar pun adalah hasil dari penyelesaian proses pembelajaran, dimana lewat pembelajaran siswa dapat mengetahui, mengerti, dan dapat menerapkan apa yang dipelajarainya (O'Farrell & Lahiff, 2014). Menurut pendapat lain, belajar adalah "suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan". (Oemar Hamalik, 2013). Dengan demikian, hasil diartikan sebagai sesuatu yang didapatkan dari suatu usaha. Sementara itu, belajar merupakan perubahan perilaku dan pemerolehan pengetahuan maupun keterampilan sebagai akibat dari pengalaman atau kebiasaan. Dengan demikian hasil belajar dapat dikatakan sebagai sesuatu yang didapatkan dari pengalaman belajar berupa pengetahuan dan keterampilan disertai perubahan perilaku. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal artinya faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi, minat, tingkat kecerdasan, dan sebagainya, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor dari luar diri siswa seperti model pembelajaran yang diterapkan guru, cara guru menyampaikan materi pembelajaran, materi pembelajaran, suasana kelas, dan sebagainya.

Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 di sekolah dasar mengembangkan pembelajaran tematik sebagaimana yang diatur dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Berdasarkan Permendikbud tersebut, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran tematik antar mata pelajaran (tema yang diambil berdasarkan muatan pembelajaran dalam mata pelajaran). Sementara Trianto (2012: 84) mengatakan bahwa, "Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran". Menurut Rusman (2015: 139), "Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan". Berdasarkan pengertian tersebut, pembelajaran tematik dipandang sebagai pembelajaran menggunakan tema dari perpaduan beberapa konsep atau

materi. Sejalan dengan pembelajaran berdiferensiasi yang sedang gencar-gencarnya didengarkan pada kurikulum Merdeka, pembelajaran berdiferensiasi ini dipelajari khusus pada modul di program guru penggerak (PGP) yang dilaksanakan oleh pemerintah sejak tahun 2020. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan proses siklus menelusuri tentang siswa dan menggenapi belajarnya berdasarkan perbedaannya (Marlina: 2019). Berbagai karakter dan kondisi siswa dalam sebuah komunitas belajar, sangat memungkinkan untuk mendapatkan proses pembelajaran yang berbeda disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak. Potensi dan kemampuan anak akan digali dan dibiarkan bertumbuh kembang sesuai kodratnya atau potensi serta keadaan yang dimiliki oleh anak tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan belajar mengajar di kelas pada umumnya cenderung monoton. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kreativitas dalam mengembangkan model pembelajaran yang terdapat pada buku cetak. Namun, kegiatan pembelajaran tidak didominasi oleh guru. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kelompok belajar siswa. Meskipun demikian, hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang merupakan fokus dalam tema pembelajaran masih tergolong rendah. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian tindakan kelas untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pembelajaran berdiferensiasi dianggap mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Ciri Khusus Makhluk Hidup Di SD”. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan, melaksanakan pembelajaran tematik dengan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Konsep pembelajaran berdiferensiasi adalah salah satu usaha bagaimanapendidik memberdayakan peserta didik untuk menggali semua potensi yang dimilikinya. Tomlinson (2017); Bayumi dkk, (2021) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang sekolah sebagai pembelajaran yang secara proaktif melibatkan peserta didik selama prosesnya, serta memandang kelas yang menyatukan berbagai kesiapan, minat dan bakat belajar peserta didik. Menurut Marlina (2019: 2) bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir, melayani, dan mengakui keberagaman peserta didik dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat dan preferensi belajar peserta didik. Kepedulian pada peserta didik dalam memperhatikan kekuatan dan kebutuhan peserta didik menjadi fokus perhatian dalam pembelajaran berdiferensiasi.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (2012:67) menyatakan bahwa, “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Metode deskriptif dalam penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggambarkan keadaan atau situasi berdasarkan fakta yang tampak pada saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Deskriptif kualitatif (QD) difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimanadan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara

mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut (Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C., 2016).

Bentuk penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat kolaboratif. Setting penelitian berlangsung di Sekolah Dasar Negeri 19 Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya, khususnya di kelas VI dengan subjek penelitian guru mata pelajaran Tematik Tema Ciri Khusus Makhluk Hidup dan siswa yang berjumlah 10 orang.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2012:16), “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dokumentasi, observasi langsung dan tes dengan alat pengumpul data yaitu lembar observasi yang terdiri dari lembar kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran Pendidikan Berdiferensiasi, lembar kemampuan guru. Dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan tematik ciri khusus makhluk hidup menggunakan pembelajaran berdiferensiasi serta lembar hasil belajar siswa.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menghitung rata-rata dan persentase. Penyajian data dalam penelitian ini, di analisis dengan rumus sebagai berikut:

- a. Untuk menjawab sub masalah satu dan dua mengenai kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata (mean)

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subyek (dalam Nana Sudjana, 2009: 109) Selanjutnya hasil persentase yang telah didapat disesuaikan dengan kategori peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menurut Syahwani Umar dan Syambasril (2005: 121) sebagai berikut:

- a) 1,00 – 1,99 = D (Kurang)
- b) 2,00 – 2,99 = C (Cukup)
- c) 3,00 – 3,49 = B (Baik)
- d) 3,50 – 4,00 = A (Baik sekali)

- b. Untuk menjawab sub masalah ketiga mengenai peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu) (Anas Sudijono, 2014: 43)

Selanjutnya hasil presentase tersebut dirata-ratakan dan disesuaikan dengan kategori rata-rata presentase. Kategori rata-rata presentase adalah sebagai berikut;

$$90\% - 100\% = A \text{ (sangat baik)}$$

80% - 89%	= B (baik)
65% - 79%	= C (cukup)
55% - 64%	= D (kurang)
Kurang dari 55% = TL (tidak lulus atau gagal) (Ngalim Purwanto, 2013: 82).	

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasi

Hasil penelitian diperoleh dari hasil pengamatan peneliti terhadap subjek yang diteliti, yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran tematik materi ciri khusus makhluk hidup kelas VI Sekolah Dasar Negeri 19 Kubu yang berjumlah 19 orang dengan guru kolaborator Bapak Rudiansyah, S. Pd, SD. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, yaitu siklus I, dan siklus II. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data pengamatan awal sebelum tindakan, data observasi dari siklus I sampai dengan siklus II yang dilakukan dengan mengamati kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan pembelajaran tematik pada tema Selamatkan Makhluk Hidup dengan fokus pembelajaran IPA (Ciri-ciri khusus makhluk hidup) menggunakan metode ceramah di kelas VI SDN 19 Kubu. Melalui pembelajaran tersebut peneliti mendapatkan hasil yang masih kurang memuaskan, terlihat siswa kurang berperan aktif dan mengantuk dalam kegiatan pembelajaran, masih ada siswa yang mengobrol dan mengganggu temannya saat pembelajaran berlangsung. Selain itu temuan lain yang didapatkan saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu siswa yang kemampuannya dibawah rata-rata lebih mengandalkan temannya yang lebih pintar dalam kelompoknya dan dari hasil pretest yang diperoleh 80% siswa belum mampu mencapai KKM.

Hasil belajar peserta didik sebelum diberikan tindakan dapat dilihat pada tabel D.1 dibawah ini :

**Tabel 1**

#### Hasil Belajar Siswa pada *Base Line*

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Arifian Daniansyah	70	Tuntas
2	Maya Sagita	55	Tidak Tuntas
3	Muhammad Anggara	55	Tidak Tuntas
4	Muhammad Hisbullah	60	Tidak Tuntas
5	Muhammad Rizki	50	Tidak Tuntas
6	Nabila Putri	50	Tidak Tuntas
7	Nur Asmah	60	Tidak Tuntas
8	Suci Ramadani	65	Tidak Tuntas
9	Zahara	50	Tidak Tuntas
10	Zulfiansyah	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>585</b>	
<b>Rata-rata kelas</b>		<b>58,5</b>	

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan adalah 58,5, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk pembelajaran tematik adalah 70,00. Maka berdasarkan KKM terdapat 2 siswa

yang tuntas dan 8 siswa yang masih belum tuntas.

Hasil Rekapitulasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi dengan tabel sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran dengan Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi Siklus 1 dan Siklus 2**

No	Aspek yang Dinilai	Skor Tiap Siklus	
		Siklus 1	Siklus 2
<b>1</b>	<b>Membuka Pembelajaran</b>		
	a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental	3	4
	b. Memotivasi siswa	3	5
	c. Menyampaikan apersepsi	3	4
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
	e. Menyampaikan cakupan materi	4	4
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Menyampaikan materi	3	3
	b. Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan	3	3
	c. Mencerminkan pembelajaran aktif/pembelajaran saintifik	3	4
	d. Menumbuhkan kebiasaan positif	4	5
	e. Menggunakan alat/bahan, media dan TIK	4	4
	f. Penilaian proses belajar	3	4
	g. Pengelolaan kelas	3	4
	h. Penggunaan bahasa	4	4
	i. Kepekaan sosial	4	4
	j. Kepribadian	4	5
	k. Penilaian hasil belajar	3	4
<b>3</b>	<b>Menutup Pembelajaran</b>		
	a. Merangkum materi pembelajaran	3	4
	b. Melakukan refleksi dan tindak lanjut	3	5
	<b>Skor Total</b>	<b>61</b>	<b>74</b>
	<b>Skor Rata-Rata</b>	<b>3,39</b>	<b>4,11</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Hampir Baik</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 2 kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik kurikulum 2013 tema 1 (Selamatkan MakhluK Hidup) fokus pembelajaran IPA (ciri-ciri khusus makhluk hidup) dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi, pada siklus 1 diperoleh rata-rata sebesar 3,39 dengan kategori hampir baik, pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 0,72 menjadi 4,11 dengan kategori baik. Rekapitulasi peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik kurikulum 2013 tema 1 (Selamatkan MakhluK Hidup) fokus pembelajaran IPA (ciri-ciri khusus makhluk hidup) dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 19 Kubu dapat dilihat pada grafik berikut.



Pada diagram grafik diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada tema 1 (Selamatkan Makhhluk Hidup) fokus pembelajaran IPA (ciri-ciri khusus makhhluk hidup) dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 19 Kubu terus meningkat disetiap siklusnya. Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan, maka permasalahan dan sub masalah yang dirumuskan telah tercapai sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 tema 1 (Selamatkan Makhhluk Hidup) fokus pembelajaran IPA (ciri-ciri khusus makhhluk hidup) dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 19 Kubu.

### Pembahasan

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka setiap kegiatan evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, kemudian berdasarkan data tersebut dibuat suatu keputusan. (M. Ngalim Purwanto. 2013). Proses evaluasi dilakukan saat data sudah terkumpul. Dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari data hasil observasi yang dilakukan guru kolaborator dan teman sejawat untuk mengetahui kemampuan peneliti merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ciri khusus makhhluk hidup. Data yang diperoleh dari hasil observasi tersebut, dianalisis dengan cara mendeskripsikan setiap penilaian yang dilakukan terhadap indikator pengamatan.

Berdasarkan grafik hasil rekapitulasi kemampuan guru merencanakan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada setiap siklus terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,72 dengan kategori baik. Berdasarkan grafik yang merupakan rekapitulasi hasil penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi pada setiap siklus terjadi peningkatan yaitu, pada siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 17,0 hingga menjadi 75,5, pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 10,0 hingga menjadi 85,5. Sehingga peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 tema 1 (Selamatkan Makhhluk Hidup) fokus pembelajaran IPA (ciri-ciri khusus makhhluk hidup) dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas VI

Sekolah Dasar Negeri 19 Kubu mengalami peningkatan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas VI Sekolah Dasar Negeri 19 Kubu. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran tematik dinilai dari kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, dengan skor rata-rata sebesar 4,11 dan kategori “baik sekali”, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan pembelajaran berdiferensiasi aspek pengetahuan mengalami peningkatan yang tinggi. Nilai rata-rata peserta didik meningkat sebesar 85,5. Hasil belajar peserta didik pada aspek keterampilan juga mengalami kenaikan nilai rata-rata.

### **Saran**

Sebagai guru harus mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya sehingga dapat berpengaruh terhadap ketertarikan siswa dalam menerima suatu pembelajaran. Dalam pembelajaran banyak sekali model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Tematik Ciri Khusus Makhluk Hidup. Dengan menggunakan model atau metode pembelajaran yang bervariasi diharapkan guru mampu memberikan stimulus yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dapat menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi. Guru tidak seharusnya selalu menyalahkan siswa yang tidak aktif atau malas-malasan ketika proses pembelajaran berlangsung tetapi guru harus dapat mengintrospeksi diri dengan kinerja yang lebih baik. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sebaiknya guru dapat mengatur dan memperhatikan alokasi waktu, agar pembelajaran berjalan dengan waktu yang telah ditentukan secara efektif.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Bayumi, dkk, (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31>
- Hikayat, S. C., Hairun, Y., & ... (2020). *Design of realistic mathematics education approach to improve critical thinking skills*. *Universal Journal of ...* <https://www.researchgate.net/profile/S>
- Fredriksen, H. (2021). *Exploring realistic mathematics education in a flipped classroom context at the tertiary level*. ... *Journal of Science and Mathematics Education*. <https://doi.org/10.1007/s10763-020-10053-1>
- Hadari Nawawi, (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres
- Hamdan, T. A., & Khader, F. (2015). Alignment of Intended Learning Outcomes with Quellmalz Taxonomy and Assessment Practices in Early Childhood Education Courses. *International Journal of Humanities and Social Science*, 5 (3), 130-137.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata

- Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (2016). *Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review*. *Research in Nursing & Health*.40(1), 23–42. doi:10.1002/nur.21768
- Marlina, Elsa Efrina, G. K. (2019). *Model Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Universitas Negeri Padang*. 4–79. <http://repository.unp.ac.id/27935/1/2019>
- M. Ngalim Purwanto. (2013).*Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.(Cetakan ke-18). Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- O'Farrell, C., & Lahiff, A. (2014). *Writing Learning Outcomes: A Guide for Academics*. Dublin: Trinity College Dublin.
- Rusman, (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono&Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tomlinson, Carol A. (2017). *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms*. VA: ASCD.
- Trianto, ( 2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: PT Bumi Aksar).